

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java

Email : arjjournal@gmail.com

Kontak : 0821-4250-1527

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

DOI : 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290



## Analisis Literatur Blended learning di Era Abad ke-21 pada sekolah dasar: Tinjauan Bibliometrik

555 – 579

### Blended Learning Literature Analysis in the 21<sup>st</sup> Century Era at Elementary Schools: A Bibliometric Review

Artikel dikirim :

2025-02-17

Artikel diterima :

2025-03-10

Artikel diterbitkan :

2025-03-20

👤 Aulia Maharani<sup>1\*</sup>, Baharudin<sup>2</sup>, Yuli Yanti<sup>3</sup>, Qonita Shabira<sup>4</sup>

🏢 <sup>1,2,3,4</sup> Raden Intan Islamic State University Lampung

✉ Email Korrespondensi: [Auliaamaharaniii@gmail.com](mailto:Auliaamaharaniii@gmail.com) \*

**Kata Kunci:**

Sekolah Dasar, Tinjauan  
Bibliometrik, Blended Learning,  
Abad ke-21

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi membuat penerapan *Blended Learning* semakin relevan dalam Pendidikan abad ke-21, khususnya di sekolah dasar. Model ini menggabungkan pembelajaran tatap muka dan e-learning untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas. Namun, tantangan seperti infrastruktur teknologi yang tidak merata, keterbatasan kompetensi guru, dan kesiapan siswa masih menjadi kendala dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur terkait *Blended learning* di sekolah dasar menggunakan pendekatan bibliometrik guna memahami tren, potensi, dan tantangan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), 173 publikasi yang relevan ditemukan di database Publish or Perish yang terindeks Scopus. Dari jumlah tersebut, 78 dokumen yang diterbitkan antara tahun 2019-2023 dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Proses tinjauan literatur mengikuti pedoman PRISMA untuk memastikan kualitas hasil yang valid, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi signifikan dalam jumlah publikasi artikel tentang *Blended Learning* di Pendidikan dasar, dengan penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Mayoritas publikasi berasal dari Amerika Serikat, Indonesia, dan Korea Selatan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang

paling dominan. Penerapan *Blended Learning* di Sekolah Dasar pada abad ke-21 menunjukkan kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring dengan penekanan pada inovasi pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang berfokus pada adaptasi teknologi. Temuan ini menyoroti tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran dan peluang untuk mengatasi kesenjangan pembelajaran digital, serta memberikan wawasan untuk pengembangan *Blended Learning* lebih lanjut. Rekomendasi untuk praktik ke depan adalah memperkuat pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi serta menjamin pemerataan akses bagi siswa, agar tercipta suasana pembelajaran yang inklusif dan efisien.

**Keywords:**

Primary School, Bibliometric Review, Blended Learning, 21<sup>st</sup> Century

**Abstract:** The development of information technology has made the implementation of Blended Learning increasingly relevant in 21<sup>st</sup> century education, especially in elementary schools. This model combines face-to-face learning and e-learning to enhance effectiveness and accessibility. However, challenges such as uneven technological infrastructure, limited teacher competencies, and students' readiness remain obstacles in its implementation. This study aims to analyze literature related to Blended Learning in elementary schools using a bibliometric approach to understand existing trends, potential, and challenges. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, 173 relevant publications were found in the Publish or Perish database indexed in Scopus. Of these, 78 documents published between 2019-2023 were selected based on inclusion criteria. The literature review process follows PRISMA guidelines to ensure valid results, and data analysis was performed using bibliometric methods with the help of VOSviewer 1.6.20 software. The results show significant fluctuations in the number of publications on Blended Learning in elementary education, with a decline in 2022 and 2023. The majority of publications come from the United States, Indonesia, and South Korea, with the most dominant quantitative and qualitative approaches. The application of Blended Learning in elementary schools in the 21<sup>st</sup> century demonstrates a combination of face-to-face and online learning with an emphasis on teacher training innovations and curriculum development focusing on technology adaptations. These findings highlight the challenges of integrating technology into learning and the opportunities to bridge the digital learning gap, as well as provide insights for the further development of Blended Learning. Recommendations for future practice include strengthening teacher training in technology utilization and ensuring equitable access for students to create an inclusive and efficient learning environment.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



## PENDAHULUAN

*Blended Learning* telah menjadi tema krusial dalam pendidikan abad ke-21, khususnya di tingkat sekolah dasar, karena kemampuannya untuk menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan teknologi digital, yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan saat ini. Penelitian ini berfokus pada urgensi untuk mengeksplorasi bagaimana model pembelajaran ini dapat secara konkret meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mengatasi tantangan pendidikan pasca-pandemi COVID-19. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa *blended learning* berpotensi meningkatkan pencapaian akademik siswa, seperti yang terlihat pada peningkatan hasil tes membaca di sekolah dasar (Macaruso et al., 2020), serta efektivitasnya dalam pengajaran sains (Purnama et al., 2023). Namun, meskipun telah banyak penelitian, masih ada kesenjangan signifikan dalam hal penerapan dan efektivitas *blended learning* di berbagai konteks pendidikan, terutama dalam skala pendidikan dasar di Indonesia (Ismawati et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali secara mendalam bagaimana teknologi digital dapat lebih terintegrasi secara efektif ke dalam kurikulum sekolah dasar (Drysdale et al., 2013). Penelitian tentang *blended learning* di pendidikan dasar masih terbatas, mengingat sebagian besar studi difokuskan pada pendidikan tinggi (K. Smith & Hill, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur terkait, guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang penerapan *blended learning* di sekolah dasar pada era abad ke-21, terutama dalam konteks pasca-pandemi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur yang ada, sebuah metode yang belum banyak diterapkan sebelumnya dalam studi *blended learning* di tingkat sekolah dasar. Selain itu, meskipun *blended learning* dianggap sebagai solusi inovatif untuk tantangan pendidikan selama pandemi, penerapannya di sekolah dasar menghadapi berbagai kendala. Infrastruktur teknologi yang terbatas dan kurangnya dukungan dari pemangku kepentingan, seperti orang tua dan komunitas sekolah, masih menjadi hambatan utama (GITAM Deemed to be University, India, & Aravind, 2024). Kesiapan siswa dan guru juga merupakan faktor penting dalam mengatasi learning loss yang dapat timbul akibat transisi dari metode pembelajaran tradisional ke model pembelajaran campuran (Suarlin et al., 2024). Secara keseluruhan, meskipun ada berbagai tantangan dalam penerapan *blended learning* di sekolah dasar, dengan dukungan yang tepat dan peningkatan infrastruktur, model pembelajaran ini dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Studi oleh (Abidah et al., n.d.) menunjukkan bahwa Penelitian tentang *blended learning* di sekolah dasar pada era abad ke-21 memiliki urgensi yang tinggi mengingat perubahan drastis dalam metode pembelajaran akibat pandemi COVID-19. Pandemi ini memaksa sekolah-sekolah di seluruh dunia, termasuk Indonesia, untuk mengadopsi pembelajaran daring sebagai solusi sementara. Penelitian oleh Ersya Pricylyana et al., 2024 mengungkapkan bahwa, seiring menurunnya kasus COVID-19, *blended learning* muncul sebagai pendekatan yang lebih berkelanjutan dan inovatif, menggabungkan

pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring untuk memenuhi kebutuhan pendidikan abad ke-21. Penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam tentang bagaimana *blended learning* dapat menjadi ikon keunggulan pendidikan di era Revolusi Industri Keempat. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi komponen-komponen penting dari *blended learning* yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Basati, n.d.). Pendekatan ini juga dapat membantu menemukan celah penelitian, mendorong inovasi, dan meningkatkan efisiensi dalam komunitas global (Aryadoust, 2023). Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kebutuhan spesifik siswa dan guru serta perkembangan teknologi yang dapat mendukung implementasi yang lebih efektif (Hwang & Lin, n.d.; Purnama et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai penerapan *blended learning* di sekolah dasar, khususnya di era abad ke-21, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. *Blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, telah menjadi fokus utama dalam konteks pendidikan modern, terutama setelah pandemi COVID-19 (Miskiah et al., 2020). Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi efektivitas dan dampak dari model pembelajaran ini, masih terdapat kebutuhan untuk analisis yang lebih mendalam mengenai tren penelitian dan pola tematik yang ada (Ayu & Risdianto, 2023; Chen et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini akan melakukan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kontribusi intelektual dalam literatur *blended learning*, serta untuk memahami bagaimana pendekatan ini dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan dasar (Waruwu et al., 2023; Yangari & Inga, 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan *blended learning* dan mendukung pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di sekolah dasar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian global yang terkait dengan *Blended Learning* pada Sekolah Dasar selama lima tahun terakhir. Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi:

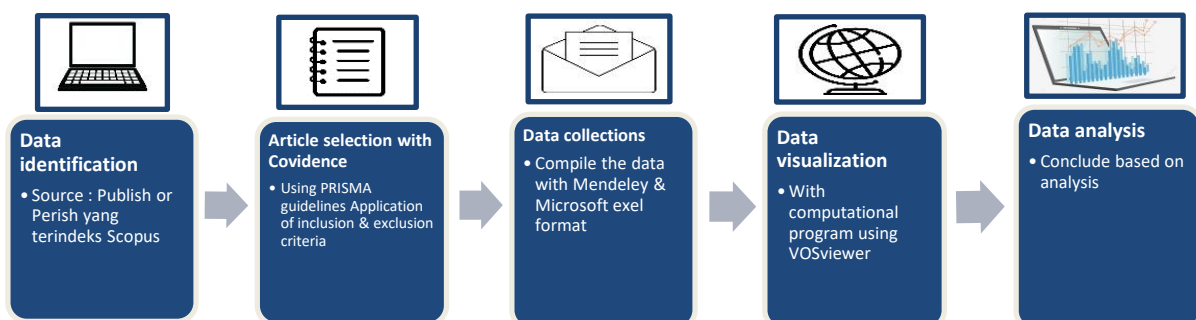
- RQ1: Menganalisis tren publikasi, sitasi, kontribusi penulis, serta negara dengan kontribusi terbanyak dalam penelitian *Blended Learning* di Sekolah Dasar pada periode 2019 hingga 2023.
- RQ2: Memvisualisasikan tren *Blended Learning* di Pendidikan dasar.
- RQ3: Mengeksplorasi metode penelitian yang digunakan dalam studi *Blended Learning* di pendidikan dasar.
- RQ4: Mengidentifikasi lima artikel teratas mengenai *Blended Learning* dalam lima tahun terakhir.

## METODE

### Desain Pencarian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan dukungan perangkat lunak Covidence untuk mempermudah peninjauan artikel sesuai standar publikasi serta kriteria inklusi dan eksklusi (Khan & Zamora, 2022; Snyder, 2019). Artikel yang dianalisis merupakan publikasi terindeks Scopus yang diakses melalui database Publish or Perish, dengan rentang waktu Tahun 2019 hingga 2023 untuk menjaga relevansi terhadap perkembangan terbaru penerapan *Blended Learning* di Sekolah Dasar. Dari proses pencarian, teridentifikasi 173 artikel yang relevan berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menjamin transparansi dan kualitas proses, dengan tahapan utama meliputi identifikasi, penyaringan, serta evaluasi kelayakan literatur (Nagendrababu et al., 2020).

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk mengevaluasi dan memetakan hubungan antar bidang ilmu, tren penelitian, dan publikasi ilmiah (Aryadoust, 2023). Metode ini membantu mengidentifikasi perkembangan penelitian, kontribusi ilmiah utama, dan pola hubungan global (Moral-Muñoz et al., 2020; Ruiz-Rosero et al., 2019). Dalam penelitian ini, 173 artikel dari Publish or Perish diseleksi dengan Covidence sesuai dengan panduan PRISMA (Rethlefsen & Page, 2021). Covidence adalah alat yang efektif untuk mendukung tinjauan sistematis yang memerlukan dokumentasi metodologi yang ketat dan memungkinkan efisiensi dalam proses penyaringan dan ekstraksi data (Kellermeyer et al., 2018). Selanjutnya, Referensi dikelola menggunakan VOSviewer 1.6.20 untuk memetakan pola ko-penulis, sitasi, serta hubungan kata kunci (Shabira et al., 2024). Pendekatan ini mengungkapkan celah penelitian yang potensial untuk pengembangan masa yang akan datang (Sulintang et al., 2024).



Gambar 1. Proses Pencarian

### Strategi Pencarian

Sebagai tahap awal dalam proses tinjauan pustaka, strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data daring yang akan diakui secara global (Secundo et al., 2020; Xiao & Watson, 2019). Peneliti menggunakan artikel yang terindeks Scopus melalui basis data Publish or Perish untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber ilmiah yang relevan. Basis data ini dipilih karena kualitasnya yang tinggi, cakupan luas, dan fitur pencarian intuitif yang mempermudah akses informasi terkini mengenai strategi dan efektivitas *Blended Learning* di pendidikan dasar. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Strategi Pencarian Database**

Filter	Keterangan
Tahun	2019-2023
Subjek Area	Education
String Pencarian	"Blended Learning" AND "Elementary School" OR "Primary School"
Source Type	Journal
Bahasa	Inggris
Document Type	Article (Open access)
Rank Type	Terindeks Scopus

Pencarian data melalui platform Publish or Perish menghasilkan 173 artikel yang terindeks Scopus, yang kemudian dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian dan pertanyaan riset. Studi ini mengikuti panduan *Preferred Reporting Items For Systematic and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan artikel yang dipilih telah melewati tahapan penyaringan, termasuk penghapusan duplikat dan seleksi berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci, guna meminimalkan bias dan kesalahan dalam pengumpulan data (Page et al., 2021).

### Kriteria Pemilihan Data

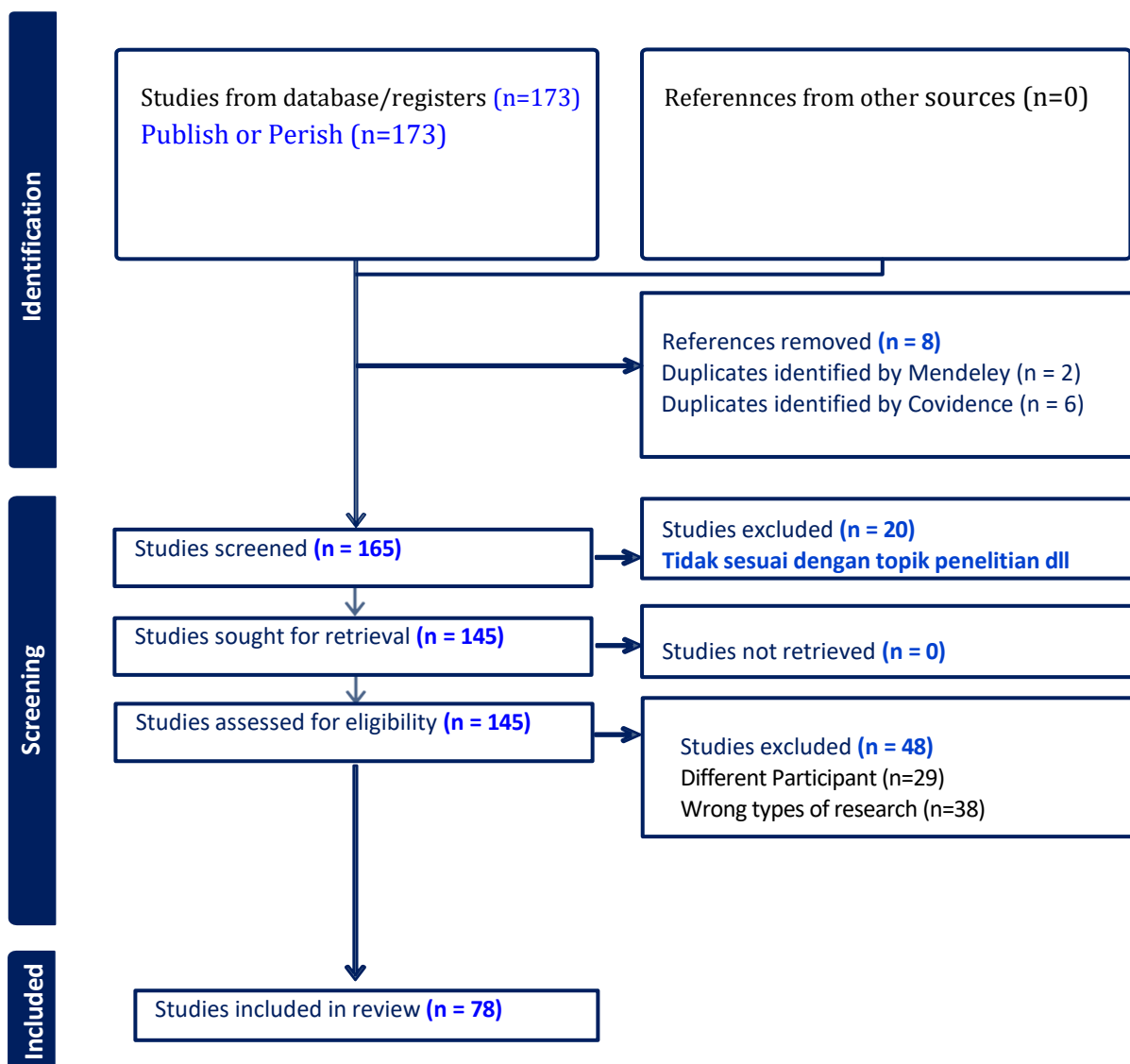
Pada tahap ini, pemilihan literatur dilakukan secara ketat dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan kata kunci spesifik. Menurut Sargeant & O'Connor, (2020), Proses seleksi literatur mencakup identifikasi awal dan evaluasi relevansi dokumen untuk menjaga validitas penelitian, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 di bawah ini, yang menguraikan langkah-langkah seleksi secara sistematis.

**Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b><i>Inclusion</i></b>	<b><i>exclusion</i></b>
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan <i>Blended Learning</i> di sekolah dasar	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbitan	Publikasi dari Tahun 2019-2023	Publikasi diluar rentang yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal	Review, editorial, dan studi non-empiris
Bahasa	Bahasa Inggris	Lainnya
Bidang studi artikel	<i>Blended Learning</i>	Lainnya
Partisipan	Guru sekolah dasar & siswa sekolah dasar	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel teks lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikel yang terindeks Scopus	Lainnya

### Proses Penyeleksian Data

Proses seleksi data memegang peranan penting dalam kajian literatur untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian (Pérez et al., 2020). Untuk menjaga data serta meminimalkan potensi bias, langkah awal melibatkan pengidentifikasian tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, Sebagaimana dijelaskan oleh Chouichi et al., (2020), setiap ketidaksesuaian yang terdeteksi selama proses ini harus ditangani melalui diskusi kolaboratif yang mendalam. Tahap berikutnya melibatkan seleksi data dengan menggunakan perangkat lunak, seperti Covidence untuk memastikan akurasi data untuk dianalisis lebih lanjut, seperti yang dikemukakan oleh Van Der Mierden, (2019). Analisis literatur ini dilakukan pada bulan November 2024 dan terdiri dari tiga tahap, yaitu:



**Gambar 2. Diagram PRISMA Flow**

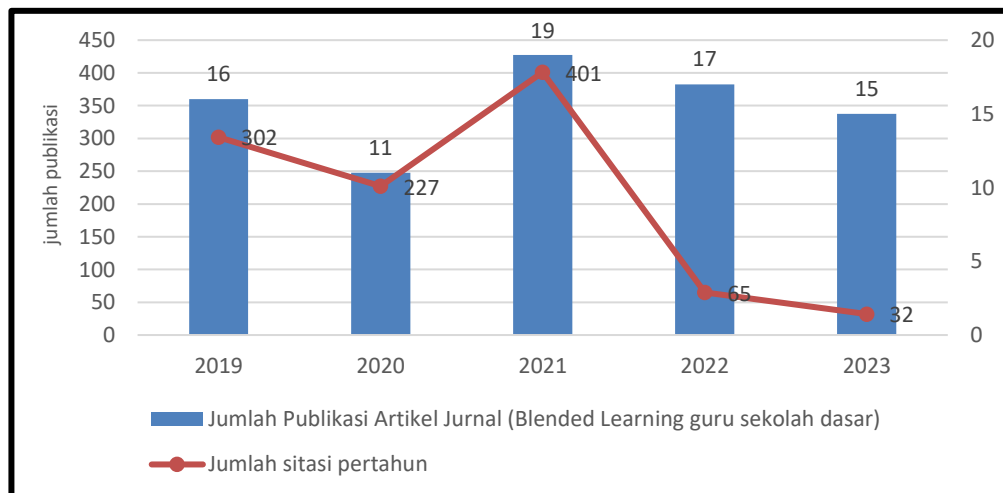
Pada tahap pertama dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, para peneliti memperoleh 173 artikel dari database Scopus melalui perangkat Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan adalah “*Blended Learning*”, Serta “*Elementary School*” dan “*Primary School*”. Setelah proses identifikasi, 8 artikel duplikat dihapus, menyisakan 165 artikel. Seleksi berdasarkan relevansi judul, kata kunci, dan abstrak mengeliminasi 20 artikel, menyisakan 145 artikel untuk tinjauan lebih lanjut. Dari tinjauan ini, 67 artikel dieliminasi karena tidak relevan, sehingga tersisa 78 artikel yang memenuhi kriteria dan dipertimbangkan pada tahap akhir.

## Analisis Data

Seluruh artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian diekspor dalam format RIS. Data RIS kemudian diimpor ke Mendeley untuk memverifikasi serta memperbaiki metadata yang diperlukan. Selanjutnya, data tersebut divisualisasikan menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer. Di sisi lain, data dalam format CSV menggunakan Microsoft Exel untuk memudahkan analisis terkait tren, kesenjangan, dan peluang pengembangan lebih lanjut. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tren publikasi tahunan, kutipan, produktivitas penulis, produktivitas negara, dan metode penelitian yang sering digunakan. Analisis ini menunjukkan bahwa tren penelitian *Blended Learning* di Sekolah Dasar secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta partisipasi siswa melalui fleksibilitas waktu dan tempat, meskipun menghadapi tantangan terkait keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital pendidik di beberapa daerah (Castro, 2019). Tahapan terakhir mengulas literatur yang ada dan mengusulkan arah pengembangan *Blended Learning* di tingkat Sekolah Dasar pada masa depan, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna mendongkrak hasil belajar siswa (GITAM Deemed to be University, India, & Aravind, 2024b).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, *Blended Learning* telah menjadi pendekatan yang semakin relevan di bidang Pendidikan, khususnya di tingkat Pendidikan dasar. Grafik di bawah ini menggambarkan tren penelitian terkait implementasi *Blended Learning* Pendidikan Sekolah Dasar dari tahun 2019 hingga 2023, sekaligus memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang penerapannya secara global.



**Gambar 3. Tren Publikasi dan Sitasi**

Gambar 3 menunjukkan tren publikasi dan sitasi penelitian *Blended Learning* di tingkat Sekolah Dasar dari Tahun 2019 hingga 2023. Secara umum, jumlah publikasi artikel jurnal mengalami fluktuasi signifikan, dengan puncak tertinggi pada tahun 2021

yang mencapai 401 sitasi. Peningkatan ini dipicu oleh lonjakan kebutuhan untuk memahami dan mengimplementasikan *Blended Learning* selama pandemi COVID-19 (Hoerudin, 2022; Ismawati et al., 2022). Tren ini mencerminkan antusiasme akademisi dalam memanfaatkan literatur untuk mendukung transformasi pembelajaran teknologi. Sebaliknya, penurunan tajam terlihat pada tahun 2022 dan 2023, akibat pergeseran fokus penelitian menuju inovasi era abad ke-21 (Waruwu et al., 2023). Dinamika pesat di bidang ini memerlukan pemantauan berkelanjutan terhadap penelitian terbaru agar tetap relevan dengan perkembangan terkini. Pada tahun 2023, meskipun terdapat peningkatan jumlah publikasi, penurunan sitasi dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya kualitas publikasi, ketidaksesuaian topik dengan tren riset terkini yang memengaruhi relevansi, serta terbatasnya distribusi dan aksesibilitas karya tersebut.

**Tabel 3.**  
**Jumlah Kutipan Publikasi Terbanyak**

Authors	Scopus citation
Martinez, S; Guines, F; Zamora, R; Bustos, S; Rodriguez, B	113
Moorhouse, B, L; Wong, K, M	94
Inbal, T, S; Blau, I	81
Stevenson, M; Bower, M; Fallon, G; Forbes, A	76
Yang, J; Yu, H; Chen, N, S	72

Tabel 3 menyajikan penulis dengan jumlah kutipan tertinggi dalam *blended learning* di sekolah dasar. Penulis yang sering dirujuk biasanya dianggap sebagai tokoh kunci dalam pengembangan bidang ini. Dari 78 artikel yang dianalisis, terdapat 252 penulis yang terlibat dalam penelitian tentang *blended learning*, dengan 66 diantaranya berkolaborasi dalam karya mereka. Pola kolaborasi ini menunjukkan pentingnya kerja sama dalam mengembangkan strategi *blended learning* yang efektif untuk pendidikan dasar (Ismawati et al., 2022; Johler, 2022). Selain itu, studi oleh Martínez et al., (2020) menduduki posisi teratas dengan 113 kutipan, menunjukkan dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran dalam penerapan metode campuran secara tatap muka dan daring.

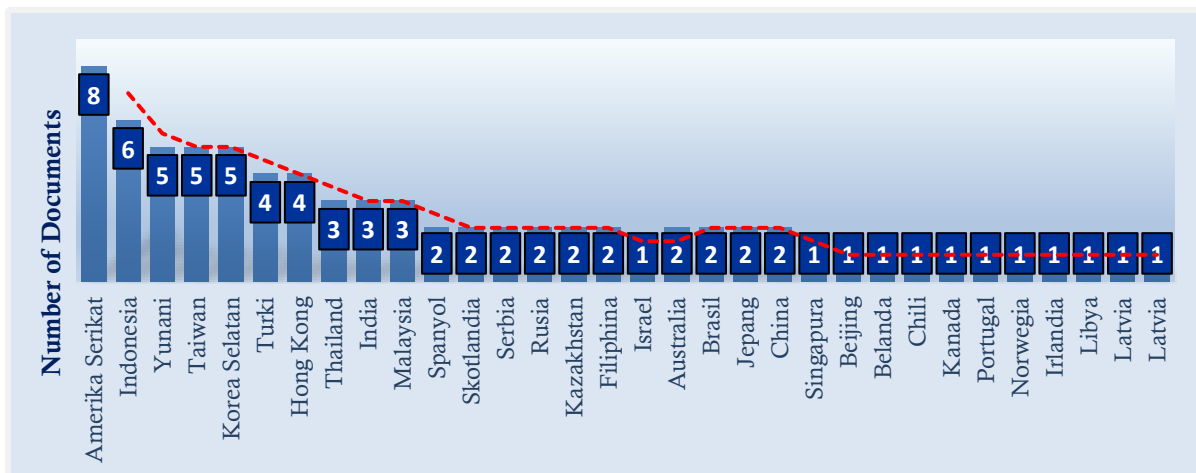
**Tabel 4. Jurnal Paling Banyak Berkontribusi**

Journal	Number
Journal of Educational Computing Research	7
ZDM – Mathematics Education	5
Journal of Computers in Education	1

Tabel 4 menampilkan jurnal-jurnal yang paling banyak berkontribusi terhadap publikasi *blended learning* di sekolah dasar antara Tahun 2019 hingga 2023. Tiga jurnal

utama dengan kontribusi terbesar adalah “Journal of Educational Computing Research”, yang telah menerbitkan sebanyak 7 artikel terkait topik ini, diikuti oleh “ZDM-Mathematics Education”, dengan 5 artikel, dan “Journal of Computer in Education” dengan 1 artikel. Kehadiran jurnal-jurnal ini menyoroti pentingnya forum akademik yang fokus pada penyebaran penelitian terkait inovasi pedagogis, khususnya di bidang yang berkembang pesat seperti *blended learning* (Shaposhnikova et al., 2021). Penelitian oleh Shamir-Inbal & Blau, (2021) juga menekankan peran penting jurnal dalam penelitian Pendidikan, terutama yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran dan pengajaran jarak jauh, dengan fungsi utama sebagai media untuk membagikan temuan-temuan baru. Dengan penelitian-penelitian ini, *blended learning* dapat dikembangkan secara inovatif dan berbasis bukti untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di era digital.

Ada 32 Negara dengan artikel yang diterbitkan terkait *Blended Learning* di Sekolah Dasar di database Scopus.

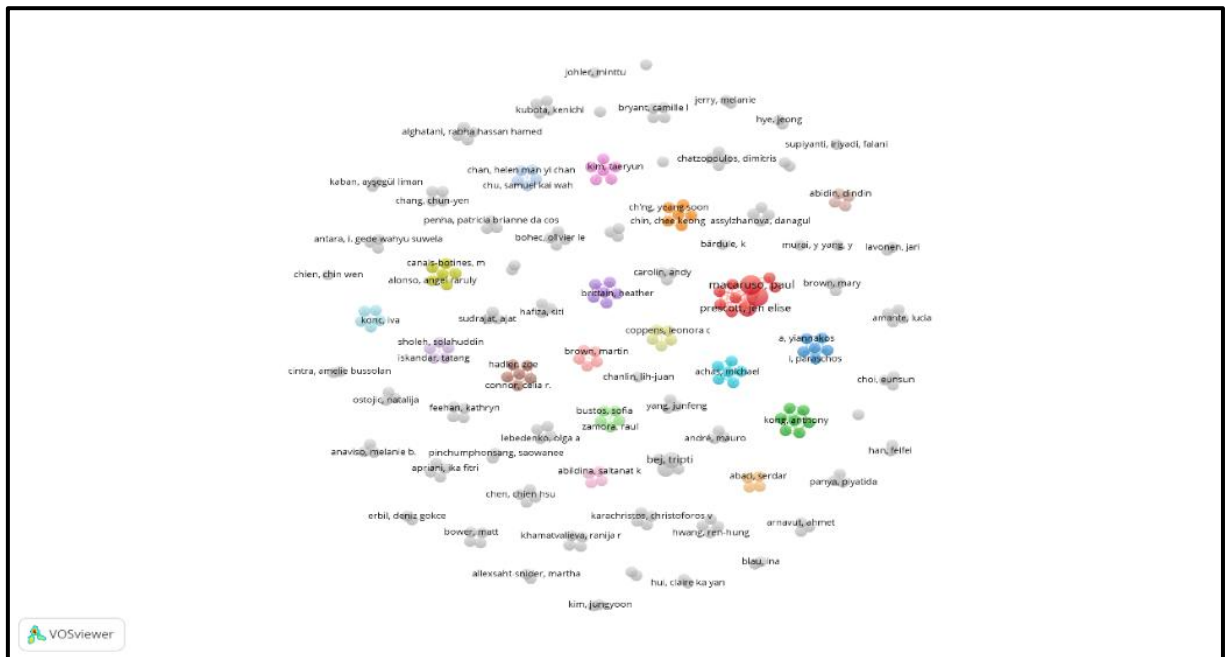


**Gambar 4. Negara dan Jumlah Publikasi Artikel**

Gambar 4 menunjukkan distribusi publikasi artikel terkait *Blended Learning* di sekolah dasar di berbagai negara berdasarkan data dari database Scopus. Sebanyak 32 negara berkontribusi dalam publikasi artikel mengenai *Blended Learning* di Pendidikan dasar. Amerika Serikat memimpin dengan 8 publikasi, diikuti Indonesia dengan 6 publikasi. Yunani, Taiwan dan Korea Selatan masing-masing memiliki 5 publikasi. Negara-negara seperti Turki, Hong kong, dan Thailand memiliki 4 publikasi, sedangkan Malaysia, Spanyol, Skotlandia, dan lainnya memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit (3 atau kurang). Grafik ini juga menunjukkan adanya distribusi publikasi yang menurun secara bertahap, dengan beberapa negara hanya memiliki 1 publikasi, yang mencerminkan perhatian global terhadap topik *Blended Learning* di sekolah dasar, meskipun intensitas penelitian bervariasi antar negara.

Indonesia memberikan kontribusi signifikan dalam penelitian *Blended Learning* di sekolah dasar, dengan fokus pada integrasi teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Ismawati et al., 2022; Suprpto et al., 2024). Salah satu contoh publikasi yang relevan adalah penelitian oleh Abdullah Sjam et al., 2022 yang berjudul “Pengaruh penggunaan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi-eksperimental. Sementara itu, Macaruso et al., (2020) menyoroti bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan Pendekatan sosial-ekonomi. Kolaborasi lintas negara, terutama di Asia, semakin mempercepat pengembangan dan implementasi *blended Learning* dalam berbagai konteks Pendidikan (Gaol & Hutagalung, 2020).



**Gambar 5. Visualisasi Kolaborasi Antar Penulis**

Gambar 5 mengilustrasikan jaringan kolaborasi di antara para penulis dalam penelitian *Blended Learning* selama lima tahun terakhir, yang dihasilkan melalui VOSviewer dengan 252 peneliti dan 888 tautan kepengarangan Bersama. Node yang berdekatan dengan warna yang sama menunjukkan kelompok penulis yang sering berkolaborasi, membentuk beberapa kluster berdasarkan topik penelitian tertentu. Kolaborasi ini mencerminkan pola umum dalam penelitian akademis, di mana penulis dengan minat penelitian yang bekerja sama, menciptakan kelompok penelitian yang terfokus pada area tertentu (M. Smith et al., 2023). Setiap kluster mewakili topik yang lebih spesifik, seperti topik “Model instruksional *Blended Learning* dalam program pengembangan professional guru matematika di sekolah dasar”, yang bertujuan meningkatkan pemahaman Mathematical Knowledge for Teaching (MKT) pada guru-guru sekolah dasar. Penulis utama dalam jaringan ini seperti, Salome Martinez, Flavio Guines, Raul Zamora, Sofia Bustos, dan Becky Rodriguez, memainkan peran penting dalam penelitian ini. Temuan mereka menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan kepuasan terkait proses ekspansi program, *Blended Learning* terbukti tetap efektif dalam

menyediakan pelatihan yang berkualitas tinggi, fleksibel, dan dapat diakses oleh banyak guru (Helsa et al., 2021).

Dari 78 artikel yang dianalisis, terdapat 277 kata kunci yang diidentifikasi dalam penelitian tentang *Blended Learning*. Untuk memastikan validitas statistik, para peneliti menetapkan ambang atas minimum satu kemunculan untuk setiap istilah, sehingga hanya 218 kata kunci yang memenuhi syarat. Kata kunci yang paling sering muncul adalah "*Blended Learning*," dengan 35 kemunculan, diikuti oleh "COVID-19" yang muncul 8 kali, "*Online Learning*" dengan 6 kemunculan, "*Elementary School*" ditemukan sebanyak 7 kali, dan terakhir, "*Distance Learning*" muncul sebanyak 5 kali. Munculnya istilah "COVID-19" mencerminkan respons cepat peneliti terhadap perubahan drastis dalam Pendidikan global akibat pandemi, yang mendorong percepatan adopsi teknologi pembelajaran jarak jauh (Al-Karaki et al., 2021; Masalimova et al., 2022). Hal ini juga menyoroti pentingnya penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam kondisi tidak menentu dan mendalamnya integrasi teknologi dalam Pendidikan dasar.

**Tabel 5. Keyword yang Sering Muncul**

Keyword	Occurences	Total Link Strenght
Blended Learning	35	146
COVID-19	8	37
Online Learning	6	33
Elementary School	7	28
Distance Learning	5	24
Elementary Education	4	19
Teacher Education	3	16
Teachers	3	15
Augmented Reality	3	14
Learning Motivation	3	14
Physical Education	3	14
Primary Education	3	14
Distance Education	2	12
Active Learning	1	11
Asynchronous Learning	2	11
Cross-cultural	1	11
Development	1	11
Elementary	1	11
Learning Motivation	1	11

Penelitian ini mengkaji integrasi pembelajaran daring dalam model *Blended Learning* di sekolah dasar sebagai respons terhadap perubahan pembelajaran di era abad ke-21 setelah pandemi COVID-19. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas model *Blended Learning* terhadap peningkatan kualitas Pendidikan di tingkat sekolah dasar, dengan menilai perubahan dalam keterlibatan,

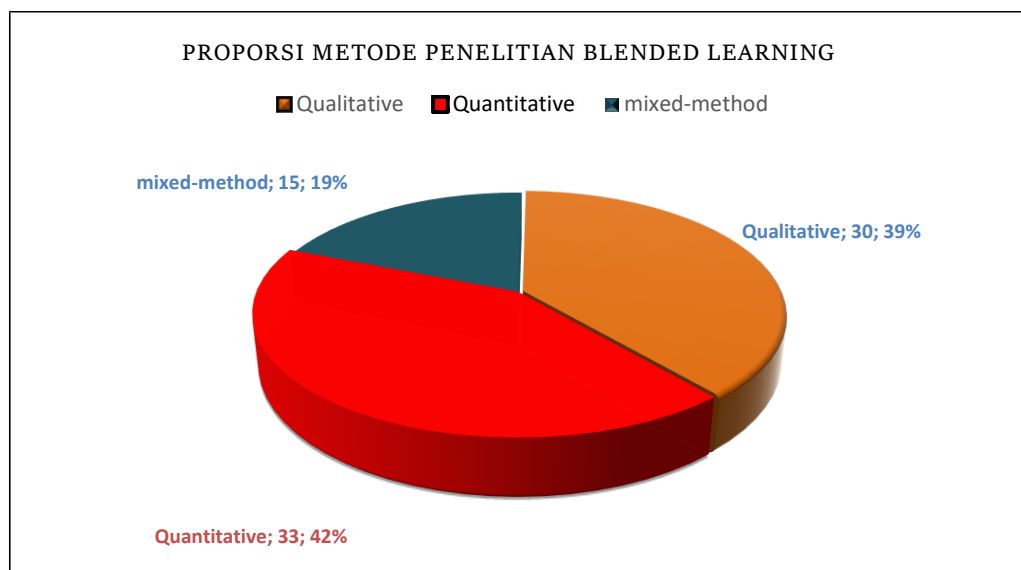




memperlihatkan adanya kemajuan signifikan dalam diskusi mengenai integrasi teknologi dan pelatihan guru selama periode tersebut.

Gambar (c) menunjukkan pola frekuensi dan kekuatan keterkaitan antar kata kunci, dengan “*Blended Learning*” sebagai fokus utamanya. Wilayah dengan intensitas cahaya lebih tinggi, seperti di sekitar kata kunci “*Blended Learning*”, “*Online Learning*” dan “*Elementary School*”, menggambarkan bahwa topik-topik tersebut sering dibahas dan memiliki relevansi yang tinggi dalam literatur yang berkaitan dengan *Blended Learning* (Suprpto et al., 2024). Keterkaitan antara *Blended Learning* dan topik-topik tersebut menekankan pentingnya pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk mendukung metode pembelajaran campuran, khususnya pada tingkat Pendidikan dasar (Bruggeman et al., 2021). Visualisasi ini secara jelas menunjukkan tren penelitian terbaru yang mendominasi perbincangan akademis di bidang ini.

Dalam studi *Blended Learning*, berbagai pendekatan penelitian diterapkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pemilihan metode penelitian memiliki peran yang sangat penting karena berdampak pada validitas dan keandalan hasil penelitian (Fazal et al., 2020). Sebanyak 78 artikel terpilih yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan berbagai metode penelitian yang secara konsisten digunakan dalam kajian tentang *Blended Learning*, serta tren penggunaan metode dalam beberapa tahun terakhir.



**Gambar 7. Proporsi Metode Penelitian *Blended Learning***

Gambar 7 menunjukkan distribusi metode penelitian yang dalam 78 artikel tentang *Blended Learning* dari tahun 2019 hingga 2023. Dari artikel-artikel tersebut, metode kuantitatif mendominasi dengan 42% (33 artikel), diikuti oleh metode kualitatif dengan 39% (30 artikel), sementara pendekatan metode campuran hanya digunakan dalam 19% (15 artikel). Dominasi metode kuantitatif ini mencerminkan fokus pada data terukur dan generalisasi hasil, yang bertujuan untuk validitas eksternal serta bukti empiris yang kuat

(Vallée et al., 2020). Meskipun jarang digunakan, metode kualitatif dan campuran tetap penting dalam memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan *Blended Learning*.

Penelitian kuantitatif dalam 33 artikel umumnya menggunakan survei sebagai metode dominan, karena kemampuannya untuk mencakup sampel yang lebih luas. Survei ini digunakan untuk dianalisis deskriptif dan inferensial, mengukur sikap, persepsi, serta menguji model teoritis *Blended Learning*. Sementara itu, 30 artikel penelitian kualitatif mengungkapkan penggunaan berbagai pendekatan, termasuk analisis konten sastra sistematis, intervensi formatif, dan pendekatan fenomenologis untuk memahami pengalaman subjektif dalam praktik *Blended Learning*. Pendekatan-pendekatan ini berkontribusi pada pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi, pedagogi, dan konten dalam konteks spesifik (Atwa et al., 2022; SHELLY et al., 2024).

**Tabel 6.**

**Trend Lima Artikel Teratas di Sekolah Dasar 5 Tahun Terakhir (2019-2023)**

No.	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1.	On the instructional model of a blended learning program for developing mathematical knowledge for teaching	Salome Martinez, Flavio Guinez, Raul Zamora, Sofia Bustos, Becky Rodriguez	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model blended learning berbasis konstruktivis efektif dalam meningkatkan Mathematical Knowledge for Teaching (MKT). Secara keseluruhan, program ini dinilai berhasil dan direkomendasikan untuk pengembangan lebih lanjut.	Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan instruktur lokal, khususnya dalam metode pengajaran aktif, serta memperkuat koneksi antara konten program dengan aplikasi langsung di ruang kelas.

2.	Blending asynchronous and synchronous digital technologies and instructional approaches to facilitate remote learning	Bejamin Luke Moorhouse, Kevin M. Wong	Hasil Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar dan menengah selama pandemi COVID-19.	Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan gabungan antara teknologi digital asinkron dan sinkron untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, dengan mengadopsi model "Blended Online Instructional Sequence.
3.	Facilitating Emergency Remote Teaching in Computing-Enhanced Virtual Learning Environments During COVID-19 Pandemic - Blessing or Curse?	Tamar Shamir-Inbal dan Inau Blau	Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1,822 pernyataan yang mencerminkan persepsi guru tentang tantangan pedagogis, teknologi, dan organisasi	Dengan Rekomendasi ini menyoroti pentingnya pembelajaran digital yang fleksibel, peningkatan keterampilan guru, serta kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh.

4.	By design: Professional learning ecologies to develop primary school teachers' makerspaces pedagogical capabilities	Michael Stevenson, Matt Bower, Garry Fallon, dan Anne Forbes	Hasil data penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran profesional yang dipadukan berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan antusiasme guru dalam mengajar di makerspaces.	Rekomendasi ini untuk meningkatkan efektivitas pengembangan profesional guru dalam makerspaces, diperlukan pelatihan struktur dan dukungan teknis berkelanjutan.
5.	Using blended synchronous classroom approach to promote learning performance in rural area	Junfeng Yang, Huiju Yu, dan Nian-shing Chen	Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Blended Synchronous Classroom (BSC) efektif dalam meningkatkan skor rata-rata di sekolah X dan mengurangi deviasi standar, yang menunjukkan peningkatan kesenjangan prestasi di antara siswa	Rekomendasi dari penelitian ini adalah perluasan Blended Synchronous Classroom (BSC) di sekolah pedesaan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan.

Tabel 6 menyajikan lima artikel utama yang membahas penerapan *Blended Learning* dalam Pendidikan dasar, yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Era pascapandemi memberikan peluang besar untuk mengeksplorasi fleksibilitas dalam kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring. Beberapa penelitian menekankan pentingnya Kesiapan guru sebagai faktor kunci keberhasilan implementasi *Blended Learning*, dengan penekanan pada pelatihan teknologi dan dukungan sumber daya digital yang memadai (Prasetya, 2023). Guru yang memiliki keterampilan teknologi dapat merancang materi pembelajaran yang menarik dan efektif, baik secara daring maupun luring. Namun, tantangan utama yang ditemukan dalam penerapan metode ini adalah kesenjangan akses teknologi, terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur yang kurang memadai. Hal ini memperburuk kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses internet dan yang tidak (Afzal et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengintegrasian teknologi dan pengembangan kompetensi guru dalam *blended Learning*

terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran merupakan topik yang perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Ashraf et al., 2022). Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam mengintegrasikan metode *blended learning*. Dengan mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang dari literatur yang ada, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital. Selain itu, hasilnya juga diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut tentang penerapan *blended learning* yang lebih spesifik sesuai dengan konteks sekolah dasar di berbagai daerah.

## KESIMPULAN

Tren publikasi artikel jurnal yang terindeks Scopus mengenai *Blended Learning* di sekolah dasar selama periode 2019 hingga 2023, yang dianalisis melalui platform Publish or Perish, menunjukkan pola fluktuatif yang sejalan dengan dinamika transformasi digital dalam pendidikan abad ke-21. Peningkatan jumlah publikasi tercatat pada tahun 2021, bertepatan dengan percepatan integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang kemudian diikuti oleh penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, kemungkinan terkait dengan tantangan pasca pandemi dalam adaptasi model pembelajaran hibrida. Artikel dengan judul “Berfokus pada Pengembangan dan Evaluasi Model Pembelajaran berbasis *Blended Learning*”, yang Mengintegrasikan metode pembelajaran Tatap Muka dengan Pembelajaran Daring, memberikan kontribusi signifikan dalam Pemahaman Mendalam mengenai Penerapan *Blended Learning* serta Menawarkan Solusi inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di era digital. Mayoritas publikasi berasal dari negara-negara yang memiliki perkembangan digital yang pesat, seperti Amerika Serikat, Indonesia, dan Yunani. Metode penelitian yang dominan dalam studi-studi ini meliputi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan fokus pada integrasi teknologi, pelatihan guru dalam mengelola pembelajaran daring, serta pengembangan profesional di sector pendidikan. Analisis literatur mengenai prevalansi *Blended Learning* di sekolah dasar mengungkapkan sejauh mana pendekatan ini diterapkan, jenis kegiatan yang digunakan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tengah perubahan teknologi dan kebijakan pendidikan global. Temuan ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk mendalami penerapan *Blended Learning* di pendidikan dasar, dengan mempertimbangkan kebutuhan keterampilan digital abad ke-21 yang semakin mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sjam, D., Indriani, S., & Indriani, R. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 031 PELESIRAN BANDUNG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 799–808. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.365>

- Abidah, A., Yulistianto, I., & Ramadhan, S. (n.d.). A Systematic Literature Review: Blended Learning as the Icon of Excellence in Primary Schools in the Era of the Fourth Industrial Revolution. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*.
- Afzal, A., Khan, S., Daud, S., Ahmad, Z., & Butt, A. (2023). Addressing the Digital Divide: Access and Use of Technology in Education. *Journal of Social Sciences Review*, 3(2), 883–895. <https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.326>
- Al-Karaki, J. N., Ababneh, N., Hamid, Y., & Gawanmeh, A. (2021). Evaluating the Effectiveness of Distance Learning in Higher Education during COVID-19 Global Crisis: UAE Educators' Perspectives. *Contemporary Educational Technology*, 13(3), ep311. <https://doi.org/10.30935/cedtech/10945>
- Aryadoust, V. (2023). Bibliometrics and scientometrics in applied linguistics: Epilogue to the special issue. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 13(4), 925–933. <https://doi.org/10.14746/ssl.t.40221>
- Ashraf, M. A., Iqbal, J., Arif, M. I., & Asghar, M. Z. (2022). Fostering ICT Competencies in Blended Learning: Role of Curriculum Content, Material, and Teaching Strategies. *Frontiers in Psychology*, 13, 758016. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.758016>
- Atwa, H., Shehata, M. H., Al-Ansari, A., Kumar, A., Jaradat, A., Ahmed, J., & Deifalla, A. (2022). Online, Face-to-Face, or Blended Learning? Faculty and Medical Students' Perceptions During the COVID-19 Pandemic: A Mixed-Method Study. *Frontiers in Medicine*, 9, 791352. <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.791352>
- Ayu, F. B., & Risdianto, E. (2023). Bibliometric Analysis: Application of Blended Learning in the Development of Digital Skills in the Era of Digital Education. *JENTIK : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2), 43–47. <https://doi.org/10.58723/jentik.v2i2.226>
- Basati, M. A. (n.d.). *Identifying and Prioritizing the Components of Blended Learning in Elementary Schools*.
- Bruggeman, B., Tondeur, J., Struyven, K., Pynoo, B., Garone, A., & Vanslambrouck, S. (2021). Experts speaking: Crucial teacher attributes for implementing blended learning in higher education. *The Internet and Higher Education*, 48, 100772. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2020.100772>
- Castro, R. (2019). Blended learning in higher education: Trends and capabilities. *Education and Information Technologies*, 24(4), 2523–2546. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09886-3>
- Chen, H., Sun, D., Yang, Y., Looi, C.-K., & Jia, F. (2023). Detecting and visualizing research trends of blended learning: A bibliometric analysis of studies from 2013-2022. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 19(10), em2336. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13592>
- Chouichi, A., Blue, J., Yugma, C., & Pasqualini, F. (2020). Chamber-to-Chamber Discrepancy Detection in Semiconductor Manufacturing. *IEEE Transactions on Semiconductor Manufacturing*, 33(1), 86–95. <https://doi.org/10.1109/TSM.2020.2965288>

- Drysdale, J. S., Graham, C. R., Spring, K. J., & Halverson, L. R. (2013). An analysis of research trends in dissertations and theses studying blended learning. *The Internet and Higher Education*, 17, 90–100. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2012.11.003>
- Ersya Pricylia, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Menunjang Pembelajaran Abad 21. *JURNAL Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 129–138. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2762>
- Fazal, M., Panzano, B., & Luk, K. (2020). Evaluating the Impact of Blended Learning: A Mixed-Methods Study with Difference-in-Difference Analysis. *TechTrends*, 64(1), 70–78. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00429-8>
- Gaol, F. L., & Hutagalung, F. (2020). The trends of blended learning in South East Asia. *Education and Information Technologies*, 25(2), 659–663. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10140-4>
- GITAM Deemed to be University, India, & Aravind, B. S. (2024a). Exploring the Challenges and Opportunities of Blended Learning in a Technology-Enabled Education Environment. *Journal of Effective Teaching and Learning Practices*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.70372/jetlp.v1i1.2>
- Helsa, Y., Darhim, D., Juandi, D., & Turmudi, T. (2021). BLENDED LEARNING IN TEACHING MATHEMATICS. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 733. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3447>
- Hoerudin, C. W. (2022). Blended Learning Model in the Indonesian Language Learning during the Covid-19 Period. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5221–5228. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2182>
- Huang, Q. (2019). Comparing teacher's roles of F2f learning and online learning in a blended English course. *Computer Assisted Language Learning*, 32(3), 190–209. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1540434>
- Hwang, R.-H., & Lin, H.-T. (n.d.). Improving Learning Achievement in Science Education for Elementary School Students via Blended Learning. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*.
- Ismawati, D., Haryanto, B., & Fahyuni, E. F. (2022). Blended Learning in Elementary Schools. *KnE Social Sciences*, 318–329. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11234>
- Johler, M. (2022). Collaboration and communication in blended learning environments. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.980445>
- Kellermeyer, L., Harnke, B., & Knight, S. (2018). Covidence and Rayyan. *Journal of the Medical Library Association*, 106(4). <https://doi.org/10.5195/jmla.2018.513>
- Khan, K. S., & Zamora, J. (2022). *Systematic Reviews to Support Evidence-Based Medicine: How to appraise, conduct and publish reviews* (3rd ed.). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003220039>
- Macaruso, P., Wilkes, S., & Prescott, J. E. (2020a). An investigation of blended learning to support reading instruction in elementary schools. *Educational Technology Research and Development*, 68(6), 2839–2852. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09785-2>

- Martínez, S., Guíñez, F., Zamora, R., Bustos, S., & Rodríguez, B. (2020). On the instructional model of a blended learning program for developing mathematical knowledge for teaching. *ZDM*, *52*(5), 877–891. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01152-y>
- Masalimova, A. R., Khvatova, M. A., Chikileva, L. S., Zvyagintseva, E. P., Stepanova, V. V., & Melnik, M. V. (2022). Distance Learning in Higher Education During Covid-19. *Frontiers in Education*, *7*, 822958. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.822958>
- Miskiah, M., Suryono, Y., & Sudrajat, A. (2020). The Effects of Blended Learning on Elementary School Students' Creativity and Activeness. *Universal Journal of Educational Research*, *8*(9), 3958–3964. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080920>
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *El Profesional de La Información*, *29*(1). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Nagendrababu, V., Dilokthornsakul, P., Jinatongthai, P., Veettil, S. K., Pulikkotil, S. J., Duncan, H. F., & Dummer, P. M. H. (2020). Glossary for systematic reviews and meta-analyses. *International Endodontic Journal*, *53*(2), 232–249. <https://doi.org/10.1111/iej.13217>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *International Journal of Surgery*, *88*, 105906. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2021.105906>
- Pérez, J., Díaz, J., Garcia-Martin, J., & Tabuenca, B. (2020). Systematic literature reviews in software engineering—Enhancement of the study selection process using Cohen's Kappa statistic. *Journal of Systems and Software*, *168*, 110657. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2020.110657>
- Prasetia, H. P. (2023). Blended Learning as an Alternative Learning in Elementary Schools. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *6*(1), 45–54. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i1.60592>
- Purnama, H. I., Wilujeng, I., & Abdul Jabar, C. S. (2023). Blended learning in elementary school science learning: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *12*(3), 1408. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25052>
- Ramanan, M., Stolz, A., Ropplalsingh, R., Billot, L., Myburgh, J., & Venkatesh, B. (2020). An evaluation of the quality and impact of the global research response to the COVID-19 pandemic. *Medical Journal of Australia*, *213*(8), 380. <https://doi.org/10.5694/mja2.50790>
- Rethlefsen, M. L., & Page, M. J. (2021). PRISMA 2020 and PRISMA-S: Common questions on tracking records and the flow diagram. *Journal of the Medical Library Association*, *110*(2). <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1449>

- Ruiz-Rosero, J., Ramirez-Gonzalez, G., & Viveros-Delgado, J. (2019). Software survey: ScientoPy, a scientometric tool for topics trend analysis in scientific publications. *Scientometrics*, *121*(2), 1165–1188. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03213-w>
- Sargeant, J. M., & O'Connor, A. M. (2020). Scoping Reviews, Systematic Reviews, and Meta-Analysis: Applications in Veterinary Medicine. *Frontiers in Veterinary Science*, *7*, 11. <https://doi.org/10.3389/fvets.2020.00011>
- Secundo, G., Rippa, P., & Cerchione, R. (2020). Digital Academic Entrepreneurship: A structured literature review and avenue for a research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, *157*, 120118. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120118>
- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *10*(9), 631–643. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Shamir-Inbal, T., & Blau, I. (2021). Facilitating Emergency Remote K-12 Teaching in Computing-Enhanced Virtual Learning Environments During COVID-19 Pandemic—Blessing or Curse? *Journal of Educational Computing Research*, *59*(7), 1243–1271. <https://doi.org/10.1177/0735633121992781>
- Shaposhnikova, T. D., Naydenova, N. N., Sukhin, I. G., Vorontsova, E. A., & Myasnikov, V. A. (2021). Modern pedagogical education in the conditions of blended learning: Foreign experience. *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*, 3322–3334. <https://doi.org/10.22633/rpge.v25iesp.5.16042>
- SHELLY, S., IDRIS, I., MAPPAWARE, N., RASYID, H., BUKHARI, A., AFANDI, I., & AMALIA, A. (2024). Evaluation of Blended Learning in Terms of the Perceptions of Medical Students: A Mixed Method Study. *Journal of Advances in Medical Education and Professionalism*, *12*(1). <https://doi.org/10.30476/jamp.2023.98956.1819>
- Smith, K., & Hill, J. (2019). Defining the nature of blended learning through its depiction in current research. *Higher Education Research & Development*, *38*(2), 383–397. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1517732>
- Smith, M., Sarabi, Y., & Christopoulos, D. (2023). Understanding collaboration patterns on funded research projects: A network analysis. *Network Science*, *11*(1), 143–173. <https://doi.org/10.1017/nws.2022.33>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suarlin, S., Elpisah, E., Raihan, S., & Setiawan, I. (2024). Understanding Learning Loss in Primary Schools: Blended Learning Policy. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, *10*(2), 132. <https://doi.org/10.26858/est.v10i2.60929>
- Sulintang, A., Saragih, T. S., Pramasanti, A. N., Mahaganti, F. S., Fitriani, K., Augustin, E., Putra, M. A., & Kara, S. B. (2024). Bibliometric analysis of Indonesia's labor

- dynamics: Future works, digital transformations, and contemporary employment landscape shifts. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 679–688. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.1.010>
- Suprpto, I., Amriyah, C., & Prihatmojo, A. (2024). Blended Learning in an Effort to Overcome Learning Materials in Elementary Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 134. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.447>
- Vallée, A., Blacher, J., Cariou, A., & Sorbets, E. (2020). Blended Learning Compared to Traditional Learning in Medical Education: Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), e16504. <https://doi.org/10.2196/16504>
- Van Der Mierden, S. (2019). Software tools for literature screening in systematic reviews in biomedical research. *ALTEX*. <https://doi.org/10.14573/altex.1902131>
- Waruwu, N., Arifin, F., & Hady, Y. (2023a). The Implementation of Post-Pandemic Blended Learning in Elementary Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 446–457. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.495>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yangari, M., & Inga, E. (2021). Educational Innovation in the Evaluation Processes within the Flipped and Blended Learning Models. *Education Sciences*, 11(9), 487. <https://doi.org/10.3390/educsci11090487>
- Yelfianita, Y., S, N., & Irdamurni, I. (2023). Improving Teacher Competence in Supporting the Achievement of Basic Education Goals. *International Journal of Educational Dynamics*, 5(2), 232–242. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i2.417>